



**JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**



SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI WANITA
KAWIN UNTUK BEKERJA DI SUMATERA BARAT**

DIJUKAN OLEH :

BAHREIN ALMANFALUTHI

03151062

**Mahasiswa Program Strata Satu (S1)
Fakultas Ekonomi Universitas Andalas**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar
SARJANA EKONOMI**

2010



No. Alumni Universitas

Bahrein Almanfaluthi

No. Alumni Fakultas

BIODATA

a) Tempat/tgl lahir : Tanjung Pinang/19 Desember 1984 b) Nama Orang Tua : Muslim Nawawi (Alm) & Yusra Bachtiar c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Ilmu Ekonomi e) No.BP : 03 151 062 f) Tgl lulus : 15 Februari 2010 g) Predikat lulus : Memuaskan h) IPK : 2,92 i) Lama Studi: 6 tahun 6 bulan j) Alamat Orang Tua : Jl. Sanur Tiban I blok D VII No.136b Batam, Kepulauan Riau.

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI WANITA KAWIN UNTUK BEKERJA DI SUMATERA BARAT

Skripsi S-1 Oleh: Bahrein Almanfaluthi
Pembimbing: Prof. Dr. Nasri Bachtiar, S.E.MS

Abstrak

Penelitian ini mengevaluasi faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi partisipasi wanita untuk bekerja di Sumatera Barat dengan memakai variabel – variabel yang di anggap relevan. Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui pengaruh pendapatan rumah tangga, pendidikan, usia, jumlah tanggungan, tempat tinggal dan sektor pekerjaan terhadap partisipasi wanita kawin untuk bekerja di Sumatera Barat

Berdasarkan tujuan yang ingin diperoleh dari penelitian ini maka metode yang dipakai adalah Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan tabulasi silang. Dalam analisis tabulasi silang digunakan distribusi persentase sel-sel dalam tabel sebagai dasar untuk menyimpulkan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti dan Metode regresi logistik digunakan karena kejadian pasti ada dan tidak pernah akan mencapai 100 % atau sebaliknya 0 %. Ini ditujukan untuk melihat hubungan variabel yang menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi wanita kawin untuk bekerja. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu dari data mentah (Raw Data) Sumatera Barat individu, Susenas 2007.

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa partisipasi wanita kawin untuk bekerja memiliki nilai overall sebesar 63,5%. Juga ditemukan bahwa peluang partisipasi wanita kawin untuk bekerja di Sumatera Barat lebih besar pada tingkat pendapatan rumah tangga di atas garis kemiskinan, dengan tingkat pendidikan wanita kawin SLTA ke atas dan tingkat pendidikan suami SLTA ke bawah, usia yang matang, dengan jumlah tanggungan besar atau sama dengan 5 orang, yang tinggal di perkotaan dan untuk istri pada sektor pekerjaan formal sedangkan suami pada sektor informal. Berdasarkan hasil studi ini disarankan pada pemerintah agar menentang segala bentuk diskriminasi pada wanita, memberikan penyuluhan tentang kepemimpinan wanita dan agar wanita terutama wanita kawin untuk bekerja supaya dapat ikut meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal : 15 Februari 2008

Abstrak telah disetujui oleh :

Tanda Tangan	1.	2.	3.
Nama Terang	Prof. Dr. Nasri Bachtiar, S.E. MS	Edi Ariyanto, S.E. M.Si	Yusrizal Yulius, S.E. MA

Mengetahui,
 Ketua Jurusan: Prof. Dr. H. Firwan Tan, SE, M. Ec. DEA. Ing

NIP. 131656510

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas/universitas dan mendapat nomor alumnus :

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas	Nama	Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan yang terjadi dalam era pembangunan dewasa ini menghendaki agar seluruh potensi nasional dapat dihimpun menjadi suatu kekuatan besar yang akan berhasil menggerakkan kekuatan yang lebih besar untuk mendorong bangsa dan masyarakat Indonesia mencapai cita-citanya, berkembang dan maju. Artinya bahwa pembangunan menuntut peran serta seluruh masyarakat secara aktif untuk berkembang dan maju, tanpa pengecualian antara pria dan wanita. Potensi kaum wanita sebagai salah satu unsur dalam menunjang pembangunan tidak dapat ditinggalkan lagi, baik perannya secara langsung maupun tidak langsung.

Masalah ketenagakerjaan erat kaitannya dengan masalah pembangunan kependudukan yang berhubungan dengan usaha fisik dan mental dari penduduk untuk mendapatkan barang dan jasa bagi pemenuhan kebutuhan hidupnya. Dalam hal ini pembangunan kependudukan khususnya bidang ketenagakerjaan merupakan upaya yang sifatnya menyeluruh di semua sektor dan daerah serta ditujukan pada perluasan lapangan pekerjaan, pemerataan kesempatan kerja, peningkatan mutu dan kemampuan sumber daya manusia serta perlindungan kerja. Sebagai bagian dari upaya pengembangan sumber daya manusia, hal ini diarahkan untuk meningkatkan harkat, martabat dan kemampuan manusia serta kepercayaan pada diri sendiri.

Sejalan dengan pertumbuhan penduduk Indonesia yang semakin meningkat, maka jumlah tenaga kerja dan angkatan kerja meningkat juga.

Upaya untuk melibatkan wanita dalam pembangunan mutlak di perlukan karena wanita merupakan sebagian besar sumber daya manusia yang tersedia sebagai modal dasar pembangunan. Partisipasinya sebagai angkatan kerja dalam bekerja berkaitan dengan perannya dalam pembangunan ekonomi yang diyakini cukup bermanfaat, antara lain:

1. Mengurangi tingkat pengangguran.

Semakin meningkatnya tingkat partisipasi wanita kawin dalam pasar tenaga kerja juga akan berdampak terhadap berkurangnya tingkat pengangguran

2. Meningkatkan pendapatan rumah tangga.

Dengan bekerjanya wanita dalam sebuah rumah tangga, berarti sumber pemasukan keluarga tidak hanya satu, melainkan dua. Dengan demikian, dapat mengupayakan kualitas hidup yang lebih baik untuk keluarga, seperti dalam hal : gizi, pendidikan, tempat tinggal, sandang, liburan dan hiburan, serta fasilitas kesehatan

3. Meningkatnya harga diri dan pemantapan identitas

Bekerja, memungkinkan seorang wanita mengekspresikan dirinya sendiri, dengan cara yang kreatif dan produktif, untuk menghasilkan sesuatu yang mendatangkan kebanggaan terhadap diri sendiri, terutama jika prestasinya tersebut mendapatkan penghargaan dan umpan balik yang positif. Melalui bekerja, wanita berusaha menemukan arti dan identitas dirinya; dan pencapaian tersebut mendatangkan rasa percaya diri dan kebahagiaan.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan temuan empiris yang dilakukan terhadap 2.433 sampel di Sumatera Barat dapat ditarik kesimpulan serta saran-saran mengenai partisipasi wanita kawin untuk bekerja.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan empiris seperti yang telah diuraikan sebelumnya pada Bab V, beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi wanita kawin untuk bekerja di Sumatera Barat seperti, pendapatan kepala rumah tangga atau suami, pendidikan istri maupun pendidikan suami, usia, jumlah tanggungan, lingkungan tempat tinggal serta sektor pekerjaan istri dan sektor pekerjaan suami. Hasil empiris menunjukkan bahwa :

1. Pendapatan Kepala Rumah Tangga

Berdasarkan hasil regresi logistik didapatkan, bahwa peluang atau probabilitas partisipasi wanita kawin untuk bekerja yang penghasilan suaminya dibawah garis kemiskinan lebih kecil bila dibandingkan dengan partisipasi wanita kawin untuk bekerja yang penghasilan suaminya diatas garis kemiskinan.

2. Pendidikan

Peluang atau probabilitas partisipasi wanita kawin untuk bekerja yang berpendidikan SLTA ke atas - SLTA lebih besar bila dibandingkan dengan peluang

DAFTAR PUSTAKA

- Elfindri & Nasri Bachtiar (2004) "Ekonomi Ketenagakerjaan", Andalas University Press
-, Ketetapan-ketetapan MPR-RI 1993 Termasuk GBHN-RI 1993-1998, Penerbit Bina Pustaka Tama, Surabaya.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.*
- Undang Undang Pokok Ketenagakerjaan No, 14 Tahun 1969*
- Badan Pusat Statistik. 2007. Padang dalam angka. Sumatera Barat : BPS
- Badan Pusat Statistik. 2008. Analisis dan Penghitungan Tingkat Kemiskinan.
- Sajogyo, Pudjiwati, 1983, Peranan wanita dalam perkembangan masyarakat desa. CV Rajawali bekerja sama dengan Yayasan Ilmu-ilmu sosial, Jakarta.
- Simanjuntak, Payaman, 1998, *Pengantar Ekonomi Sumberdaya Manusia*, Lembaga Penerbit FE UI, Jakarta.
- Taufur, Werry Darta. *Perkembangan dan Karakteristik Angkatan Kerja Wanita Di Sumatera Barat*, Laporan Penelitian Lemabaga Penelitian Universitas Andalas. 1992.
- Irawan dan Suparmoko, 1997, *Ekonomika Pembangunan*, BPFE, Yogyakarta.
- Elfindri (2001), "Ekonomi SDM", Andalas University Press.
- Elfindri, M Nazer, Lindawati, Nasri Bachtiar (2003), "Aplikasi Analisis Pasar Kerja Kenyataan Untuk Wanita Kawin", Jurnal Ekonomi Manajemen.
- Esmara, Hendra (1986), "Perencanaan dan Pembangunan di Indonesia" PT. Gramedia, Jakarta.